

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Audit merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengurangi kesalahan dan kecurangan dalam laporan keuangan yang membantu para investor untuk mengambil keputusan. Audit atas laporan keuangan dimaksudkan untuk menurunkan risiko informasi yang terkandung di dalamnya dan memperbaiki kualitas pengambilan keputusan (Arens, 2008:4). DeAngelo (1981) dalam Siregar et al. (2011) mengatakan kualitas audit merupakan peluang untuk seorang auditor eksternal dalam mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan dan kemudian melaporkan kepada pengguna laporan keuangan. Kualitas audit merupakan hal penting untuk menilai kredibilitas laporan keuangan. Semakin tinggi kualitas audit dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan (Kurniasih & Rohman, 2014)

Namun untuk mewujudkan proses audit yang berkualitas bukanlah hal yang mudah. Maraknya kasus-kasus manipulasi dimana para akuntan publik terlibat di dalamnya, semacam Akuntan Publik Marlinna serta Akuntan Publik Merliyana Syamsul yang melanggar standar audit professional dan Kantor Akuntan Publik Satrio, Bing, Eny (SBE) serta Rekan dinilai tidak membagikan opini yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya dalam laporan keuangan tahunan audit kepunyaan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan. Kedua Akuntan Publik serta satu KAP itu membagikan opini Wajar Tanpa Pengecualian dalam hasil

audit terhadap laporan keuangan tahunan SNP *Finance*. Sementara itu, hasil pengecekan OJK menunjukkan SNP *Finance* menyajikan laporan keuangan yang tidak cocok dengan keadaan keuangan yang sesungguhnya secara signifikan. Sehingga, banyak pihak yang dirugikan seperti bank. [tirto.id](https://tirto.id)

*Audit Tenure* merupakan jangka waktu suatu hubungan auditor dengan kliennya. Biasanya hal tersebut diukur dengan melihat lamanya seorang auditor mengaudit laporan keuangan perusahaan kliennya. Dalam penelitiannya Dewi et al. (2020) menuliskan semakin lama hubungan seorang klien dengan auditornya maka akan semakin familiar auditor dengan perusahaan klien dan segala permasalahannya. Pada penelitiannya menunjukkan hasil *tenure* audit memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Erfan Effendi (2021) yang mengatakan kualitas audit tidak dipengaruhi oleh lama ataupun tidaknya perikatan auditor dengan *auditee*.

Ukuran Perusahaan merupakan skala besar kecilnya suatu entitas berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, *log size*, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. Penelitian yang dilakukan oleh Oyedokun (2018) mengatakan bahwa Ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan klien, maka semakin tinggi pula kualitas audit yang di hasilkan. Sedangkan menurut penelitian Hadi dan Handojo (2017) mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

*Time Budget Pressure* merupakan kondisi auditor harus melakukan efisiensi waktu yang telah ditentukan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi

et al. (2020) mengatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Krisdayant (2020) mengatakan *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

*Fee Audit* merupakan besarnya biaya yang dibebankan kepada klien atas jasa audit yang telah digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2020) mengatakan bahwa audit *fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian yang oleh Tri dan Dian (2020) mengatakan bahwa *fee audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian ini penting untuk dilakukakan karena terdapat ketidakkonsistenan pada beberapa penelitian terdahulu. Maraknya kasus yang melibatkan auditor dalam pemeriksaan laporan keuangan membuat hasil dari audit dipertanyakan kualitasnya. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai audit *tenure*, ukuran perusahaan klien, *time budget pressure*, dan *fee audit* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kualitas audit.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit ?
2. Apakah ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit ?
4. Apakah *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit
2. Mengetahu pengaruh ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit
3. Mengetahui pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit
4. Mengetahui pengaruh *fee audit* terhadap kuualitas audit

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang yang dapat diperoleh yaitu:

#### a. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *audit tenure*, ukuran perusahaan klien, *time budget pressure*, dan *fee audit* terhadap kualitas audit serta membantu memberikan acuan untuk penelitian yang akan datang.

#### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memeberikan saran, masukan, dan referensi tentang kualitas audit dalam pengambilan keputusan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit serta membantu pemerintah, investor, atau pihak lain dalam pengambilan keputusan.

## **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang berisikan tentang menguraikan prosedur, sistematis pengumpulan data dan pengukuran variable penelitian.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data dan pembahasan tentang hasil analisis dalam penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.